

SKRIPSI

**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL PERASAN BUNGA, DAUN
CENGKEH (*Eugenia aromatica*, O.K.) DAN KLINDAMISIN
TERHADAP *Staphylococcus aureus*
SECARA *IN VITRO***

**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

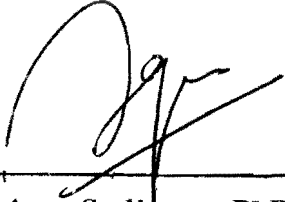
**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL PERASAN BUNGA, DAUN
CENGKEH (*Eugenia aromatica*, O.K.) DAN KLINDAMISIN
TERHADAP *Staphylococcus aureus*
SECARA *IN VITRO***

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**


**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Oleh :
DWI KURNIA LESTARI
NIM. 069812538

**Menyetujui
Komisi Pembimbing,**



Sri Agus Sudjarwo, PhD., drh.
Pembimbing Pertama



Tutik Juniastuti, MKes., drh.
Pembimbing Kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Mengetahui


Panitia Penguji,




Sri Chusniati, M.kes., drh.
Ketua




Lilik Maslachah, M.kes., drh.
Sekretaris



Ratih Ratnasari, S.U., drh.
Anggota



Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., drh.
Anggota



Tutik Juniastuti, M.kes., drh.
Anggota

Surabaya, 30 April 2003
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,

Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh.

**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL PERASAN BUNGA, DAUN
CENGKEH (*Eugenia aromatica*, O.K.) DAN KLINDAMISIN
TERHADAP *Staphylococcus aureus*
SECARA *IN VITRO***

DWI KURNIA LESTARI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan daya antibakterial antara perasan bunga, daun cengkeh dan Klindamisin terhadap *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.

Penelitian ini menggunakan uji kepekaan metode dilusi yang dimodifikasi, dengan tiga perlakuan dan 10 kali ulangan. Perlakuan tersebut adalah perasan bunga, daun cengkeh dan Klindamisin dengan konsentrasi 10% – 100%. Kemudian diberi suspensi bakteri *Staphylococcus aureus* strain ATCC 25923 yang sesuai dengan standar Mc Farland I dan *Muller Hinton Agar* digunakan sebagai media uji kepekaannya. Peubah yang diamati adalah konsentrasi terendah yang dapat membunuh bakteri atau *Minimal Bactericidal Concentration* (MBC).

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan data hasil penelitian ini dianalisis secara statistik dengan menggunakan Sidik Ragam (ANAVA) yang dilanjutkan dengan Uji Jarak Duncan (UJD) 5 %.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata diantara ketiga perlakuan ($p \leq 0,01$). Perlakuan perasan bunga cengkeh dengan konsentrasi terendah dapat membunuh bakteri *Staphylococcus aureus* (MBC) sebesar 37%, perasan daun cengkeh 65% dan Klindamisin 10%. Dilanjutkan dengan Uji Jarak Duncan (UJD) 5% menunjukkan bahwa Klindamisin berbeda nyata dengan kedua perlakuan juga pada perlakuan bunga dan daun cengkeh terdapat perbedaan yang nyata. Perasan bunga dan daun cengkeh secara *in vitro* dapat membunuh *Staphylococcus aureus*. Daya antibakterial bunga lebih tinggi dari pada daun cengkeh namun yang paling tinggi adalah Klindamisin.